

Abstrak

Objektif: Pandemi COVID-19 tidak hanya menyebabkan penyakit infeksi akut pada masyarakat global, melainkan juga sebuah sekuel yang disebut *Post-Intensive Care Syndrome* (PICS). PICS dialami oleh penyintas COVID-19 derajat berat dan kritis. PICS menghambat fungsi motorik, komunikasi, okupasi, dan neuropsikiatri penyintas COVID-19. Intervensi rehabilitasi multidisiplin menjadi kunci utama penanganan PICS pada penyintas COVID-19. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan hasil tatalaksana rehabilitasi penyintas COVID-19 dengan PICS.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan telaah literatur. Penelusuran literatur dilakukan pada Juli – Agustus 2023 melalui mesin pencarian *Google Scholar* dan *PubMed*.

Hasil: Didapatkan 10 literatur yang digunakan dalam penelitian. Secara spesifik, 10 literatur membahas mengenai terapi fisik, 1 literatur membahas mengenai terapi bicara dan menelan, 2 literatur membahas mengenai terapi okupasi, dan 4 literatur membahas mengenai terapi neuropsikiatri, serta 5 literatur membahas mengenai keluaran fungsi secara umum penyintas COVID-19 dengan PICS setelah menjalani program rehabilitasi. Secara khusus, 1 literatur membahas mengenai telerehabilitasi pada masa pandemi.

Diskusi: Rehabilitasi pada penyintas COVID-19 dengan PICS terdiri atas terapi fisik, bicara dan menelan, okupasi, dan neuropsikiatri. Bentuk terapi harus disesuaikan dengan kondisi klinis penyintas. Rehabilitasi mampu meningkatkan kapabilitas motorik otot ekstremitas, keseimbangan, respirasi, komunikasi, proses menelan, dan mengoptimisasi fungsi kognitif serta kesehatan mental penyintas COVID-19 dengan PICS. Telerehabilitasi menjadi pilihan efektif dan aman dalam upaya rehabilitasi pada masa pandemi.

Kata kunci: “COVID-19”, “PICS”, “*Rehabilitation*”